

# SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN DALAM PEMILIHAN PEGAWAI TERBAIK PADA KEJAKSAAN NEGERI KAPUAS HULU DENGAN METODE *SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING* BERBASIS WEB

Ridho Aprian Syaras<sup>1</sup>, M. Rifqi<sup>2</sup>

Sistem Informasi, Teknologi Informasi, Universitas Nusa Mandiri  
E-mail: 11210902@nusamandiri.ac.id<sup>1</sup>, 11210901@nusamandiri.ac.id<sup>2</sup>

**Abstrak** -Suatu instansi tidak terlepas dari peranan Sumber Daya Manusia (SDM) yang bekerja di dalamnya. Pegawai merupakan salah satu faktor utama dalam kelancaran, kemajuan serta keberhasilan suatu instansi. Untuk itu instansi harus mampu memotivasi pegawai agar dapat bekerja secara optimal dan selalu memberikan yang terbaik untuk instansi. Teknologi mempunyai peran penting bagi suatu instansi, lembaga ataupun perusahaan yang membutuhkan suatu sistem untuk pengolahan data dan mendapat hasil yang akurat. Dalam penelitian ini pemilihan pegawai terbaik masih dilakukan secara manual maka penelitian ini bertujuan untuk membangun sistem pendukung keputusan dalam pemilihan pegawai terbaik berbasis *web* dengan metode yang digunakan yaitu metode *simple additive weighting* (SAW) pada kantor Kejaksaan Negeri Kapuas Hulu dengan ketentuan-ketentuan kriteria yang sudah ditetapkan seperti orientasi pelayanan, inisiatif kerja, komitmen, kerjasama dan absensi. Aplikasi dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan juga MySQL. Dari hasil yang didapat perhitungan atau penilaian menggunakan aplikasi jauh lebih cepat, akurat dan efisien dalam menampilkan laporan hasil pemilihan pegawai terbaik.

**Kata Kunci:** Kriteria, Pegawai, SAW, *Web*

## I. PENDAHULUAN

Dalam manajemen sumber daya manusia, kinerja pegawai adalah salah satu unsur yang sangat penting dan harus mendapat perhatian yang penuh dari suatu organisasi. Hal ini disebabkan bahwa kinerja pegawai adalah penentu dalam pencapaian tujuan organisasi dengan efisien dan efektif. Oleh karena itu setiap organisasi selalu berupaya untuk meningkatkan kinerja pegawainya agar terdapat pegawai yang terbaik menurut instansi (Warella et al., 2021).

SPK (Sistem Pendukung Keputusan) berfungsi sebagai tambahan bagi pembuat keputusan dapat memperluas pengetahuan dan kemungkinan, namun tidak menggantikan penilaian sistem ini ditunjukkan untuk keputusan yang membutuhkan penilaian dan keputusan yang dapat diolah dengan algoritma secara teknis (Limbong et al. 2020).

Kejaksaan Negeri Kapuas Hulu dalam memberikan penilaian kepada calon penerima penghargaan pegawai terbaik masih menggunakan pemilihan secara manual sehingga rentan tidak objektif dalam menilai. Oleh Karena itu perlu sebuah sistem pendukung keputusan untuk memberikan rekomendasi dalam penilaian pegawai terbaik.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) suatu metode untuk pengambilan keputusan multi-atribut, ini digunakan untuk menentukan alternatif terbaik dari banyak alternatif dan *Simple Additive*

*Weighting* sering juga dikenal dengan istilah metode penjumlahan terbobot. Konsep dasar metode *Simple Additive Weighting* adalah mencari penjumlahan terbobot dari kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut (Aprilian and Saputra 2020).

Secara umum, metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Ramadhan n.d.). Penelitian ilmiah merupakan rangkaian kegiatan yang sistematis berdasarkan metode ilmiah untuk memperoleh jawaban ilmiah atas suatu masalah atau pertanyaan penelitian yang telah diuraikan (Basri Bado n.d.).

Sistem adalah kumpulan orang yang saling bekerja sama dengan ketentuan-ketentuan aturan yang sistematis dan terstruktur untuk membentuk satu kesatuan yang melaksanakan suatu fungsi untuk mencapai tujuan. Sistem memiliki beberapa karakteristik atau sifat yang terdiri dari komponen sistem, lingkungan luar sistem penghubung sistem, masukan sistem, keluaran sistem, pengelolaan sistem dan sasaran sistem (Jayal 2016).

## III. METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di Kejaksaan Negeri Kapuas Hulu dengan membandingkan antara penilaian kinerja pegawai berprestasi secara manual dan kinerja pegawai menggunakan metode SAW, untuk mengetahui seberapa cepat, akurat dan tepat proses perhitungan yang dilakukan dan menggunakan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif dimana data yang dihasilkan adalah data

yang diambil dari hasil riset di lapangan kemudian diberikan *point* untuk masing-masing kriteria dalam pemilihan pegawai terbaik berdasarkan pengalaman dan observasi, metode observasi ini dimaksudkan sebagai tahapan penelitian dengan mengamati objek yang akan dipelajari (Muhammad Ramdhan n.d.).

**Instrumen Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka bahan dan peralatan diperlukan untuk penelitian yang dilakukan di Kejaksaan Negeri Kapuas Hulu seperti kamera yang menjadi dokumentasi. Untuk meneliti data dalam penelitian, penulis menggunakan alat perekam, yakni mencari data mengenai rekaman responden. Selain itu peneliti juga menyiapkan catatan transkrip, buku, dan rekap absensi (Jogiyanto Hartono M n.d.)

**Pengumpulan Data**

Jenis data, terdiri dari:

1. Data Primer (*private*), merupakan data yang dikumpulkan langsung dari sumber data.
2. Data Sekunder (*public*), merupakan data yang diperoleh dari peneliti atau pihak lain.

Teknik Pengumpulan Data:

1. Wawancara  
Yaitu suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh langsung dari sumbernya dengan mewawancarai pihak yang berkompeten mengenai kinerja pegawai yaitu kepada bapak Safi, S.H., M.Hum selaku Kepala Kejaksaan Negeri Kapuas Hulu untuk mengetahui data untuk penelitian dan kinerja dalam pemilihan pegawai terbaik pada Kantor Kejaksaan Negeri Kapuas Hulu.
2. Observasi  
Pada penelitian ini penulis melakukan observasi pada Kejaksaan Republik Indonesia khususnya Kejaksaan Negeri Kapuas Hulu, yang bertujuan untuk memperoleh data secara langsung.
3. Studi Pustaka  
Pengumpulan data dengan membaca serta mempelajari referensi baik yang berasal dari jurnal dan buku-buku yang berhubungan dengan obyek penelitian. Guna mendapatkan teori/konsep yang dapat digunakan sebagai landasan teori dan kerangka pemikiran dalam penelitian, dan untuk mencari metodologi yang sesuai serta membandingkan antara teori yang ada dengan fakta yang terjadi di lapangan.

**Pengolahan Data**

Tahap ini pengolahan menjelaskan mengenai bagaimana pengolahan data untuk mendapatkan data yang telah ditransformasi, hingga sesuai dengan kebutuhan pada metode yang diusulkan seperti orientasi pelayanan, inisiatif kerja, komitmen,

kerjasama dan absensi kehadiran. Pada tahap ini data yang diteliti dan dianalisis kemudian dikelompokkan ke dalam data latih (*training*) dan data pengujian (*testing*) sesuai dengan metode yang diperlukan sehingga mendapatkan metode yang sesuai untuk mencari pegawai terbaik yakni metode *Simple Additive Weighting* (Pakpahan et al., 2021).

**Pengujian dan Eksperimen Model**

Pada tahap ini melakukan pengujian dengan metode yang diusulkan yakni Metode *Simple Additive Weighting*, seluruh pegawai Kejaksaan Negeri Kapuas Hulu yang berjumlah 29 Pegawai, dari populasi yang berjumlah 29 Pegawai, akan dilakukan pengambilan sampel yang menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan 10% dengan jumlah populasi sebanyak 29 pegawai, maka jumlah sampel yang diperoleh, yaitu:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan:

- n = jumlah sampel
- N = populasi
- e = presentase kesalahan yang teliti dalam pengambilan *sample*, pada kasus ini menggunakan e = 10% = 0.1

Penerapan rumus slovin:

$$n = \frac{29}{1+29(10\%)^2} = \frac{29}{1 + 29(0,01)^2} = 22,4$$

**Evaluasi Hasil**

Pada evaluasi hasil ini didapati adalah 22,4 maka pegawai yang diambil untuk dijadikan *sample* menjadi 22 pegawai dari keseluruhan populasi yang ada pada data perusahaan.

Tabel 1. Sampel Penelitian

No.	Nama Pegawai
1.	Djamaludin
2.	Heri Kristanto
3.	Balia Ibnu Murkam
4.	Erik Adiarto, S.H.
5.	Arin Julianto, S.H.
6.	Muhamad Azis Setiawan, S.Kom
7.	Fikri Adiyasa Rosidin, S.H.
8.	Dedi Wijaya. S.H.
9.	Windi Kartika Sakti, S.H.
10.	Riska Vebri Arianti
11.	Ari Fermadi
12.	Rendi Trioloki
13.	Ahmad Chairul Hidayat
14.	Adis Putri Nelaniken, S.H.
15.	Gabriela Chatrin Simanjuntak, S.H.
16.	Nadzya Tanazal E. AR, S.H.

17.	Sarah Ambarsari, A.Md.Kom
18.	Dwi Fikri Oktoria Tumangger, A.Md
19.	Oky Vidia Ningsih, A.Md
20.	Sinta Ariana Rahmawati, A.Md.A.B
21.	Wahyu Setyo Nugroho
22.	Hidayatullah

Sumber : Kejaksaan Negeri Kapuas Hulu

**Tahapan Penelitian**

Tahapan penelitian mencakup langkah-langkah pelaksanaan dari awal sampai akhir, fungsi penelitian adalah mencairkan penjelasan dan jawaban terhadap permasalahan serta memberikan alternatif bagi kemungkinan yang dapat digunakan untuk pemecahan masalah. Penjelasan dan jawaban terhadap permasalahan itu dapat bersifat abstrak dan umum sebagaimana halnya dalam penelitian dasar dan pula sangat konkret dan spesifik seperti biasanya ditemui pada penelitian.

Kerangka kerja diperlukan dalam acuan langkah-langkah mengerjakan suatu penelitian dengan membuat sebuah tahapan metodologi penelitian agar tidak terjadi kerancuan selama pengerjaan dan hasil yang dicapai menjadi lebih maksimal (Haqi 2019).

**Analisis Data**

Pada dasarnya metode analisis data dalam menentukan pegawai terbaik pada perusahaan atau instansi terutama pada Kejaksaan Negeri Kapuas Hulu untuk penentuan kriteria penulis menggunakan orientasi pelayanan, inisiatif kerja, komitmen, kerjasama dan absensi sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan oleh pihak perusahaan pada saat penulis memperoleh data-data dari perusahaan, penelitian ini penulis menggunakan metode *Simple Additive Weighting*. Adapun rumus dan langkah-langkah dalam metode SAW adalah sebagai berikut:

1. Menentukan alternatif, yaitu Ai
2. Menentukan kriteria yang akan dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan, yaitu Cj
3. Menentukan bobot untuk masing-masing kriteria Wj, J = 1,2 ... m dengan catatan penting  $\sum W_j$
4. Membuat tabel rating kecocokan dari setiap alternatif pada setiap kriteria
5. Membuat matrik keputusan (X) yang dibentuk dari tabel rating kecocokan dari setiap alternatif pada setiap kriteria. Nilai X setiap alternatif (Ai) pada setiap kriteria (Cj) yang sudah ditentukan, dimana, i=1,2,... m dan j=1,2,... n.
6. Melakukan normalisasi matriks keputusan dengan melakukan proses perbandingan pada semua nilai alternatif yang ada, rumus normalisasi adalah:

$$r_{ij} = \begin{cases} \frac{x_{ij}}{\max x_{ij}} \\ i \\ \frac{i}{\min x_{ij}} \\ x_{ij} \end{cases} \dots\dots\dots (2)$$

Keterangan :  
 rij = rating kinerja ternormalisasi  
 Maxij = nilai maksimum atau terbesar dari setiap baris dan kolom  
 Minij = nilai minimum atau terkecil dari setiap baris dan kolom  
 Xij = baris dan kolom dari matriks

Hasil dari rating kinerja ternormalisasi (rij) membentuk sebuah matrik ternormalisasi (R) Menghitung nilai preferensi untuk tiap alternatif, Vi diberikan sebagai:

$$v_i = \sum_{j=1}^n W_j * r_{ij} \dots\dots\dots (3)$$

Keterangan:  
 Vi = nilai akhir dari alternatif  
 Wj = nilai bobot yang sudah ditentukan

Hasil perhitungan nilai Vi yang lebih besar mengindikasikan bahwa alternatif Ai merupakan alternatif yang terbaik.

**IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Beberapa langkah dalam melakukan perhitungan dalam menentukan pegawai terbaik menggunakan metode *Simple Additive Weighting* penulis meminta data pegawai pada Kejaksaan Negeri Kapuas Hulu untuk penelitian ini dalam mencari kandidat pegawai terbaik, langkah pertama menentukan data alternatif yaitu Ai. Berikut adalah data alternatif yang akan digunakan dalam perhitungan analisis ini jumlah sampel pada penelitian ini adalah 22 pegawai.

Berikut kriteria yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan sebagai langkah kedua setelah menentukan nilai alternatif, berdasarkan persyaratan penentuan pemilihan pegawai terbaik. Adapun kriteria yang telah ditentukan yaitu Orientasi Pelayanan (C1), Inisiatif Kerja (C2), Komitmen (C3), Kerjasama (C4) dan Absensi (C5) (Sarosa n.d.).

1. Menentukan masing-masing setiap kriteria-kriteria yang akan dijadikan acuan keputusan. Adapun kriteria-kriterianya dalam penelitian ini adalah:

Tabel 2. Tabel Kriteria

Kode	Kriteria
C1	Orientasi Pelayanan
C2	Inisiatif Kerja
C3	Komitmen
C4	Kerjasama
C5	Absensi

Sumber : Kejaksaan Negeri Kapuas Hulu

2. Selanjutnya memberikan bobot masing-masing kriteria bobot ini sudah ditentukan oleh pihak instansi, dimana sebesar berapa persen pihak instansi memberikan nilai ke setiap kriteria.

Tabel 3. Penentuan Nilai Bobot Kriteria

Kriteria	Range(%)
C1	25
C2	20
C3	15
C4	10
C5	30

Sumber : Kejaksaan Negeri Kapuas Hulu

3. Memberikan kriteria pembobotan dalam penilaian dari masing-masing kriteria dalam pemilihan pegawai terbaik. Adapun kriteria pembobotan dalam penelitian pegawai terbaik adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Penentuan Nilai Bobot Kriteria

Nilai	Keterangan
10 – 50	Sangat Rendah
55 – 60	Rendah
65 – 70	Cukup
75 – 80	Baik
85 – 100	Sangat Tinggi

Sumber : Kejaksaan Negeri Kapuas Hulu

**Analisis Kebutuhan Software**

Untuk keperluan penelitian, perlu dilakukan tahapan analisis terlebih dahulu tentang kebutuhan dari satu aplikasi perangkat lunak sebelum membuat suatu desain agar sesuai dengan tujuan yang diinginkan oleh pengguna.

1. Desain

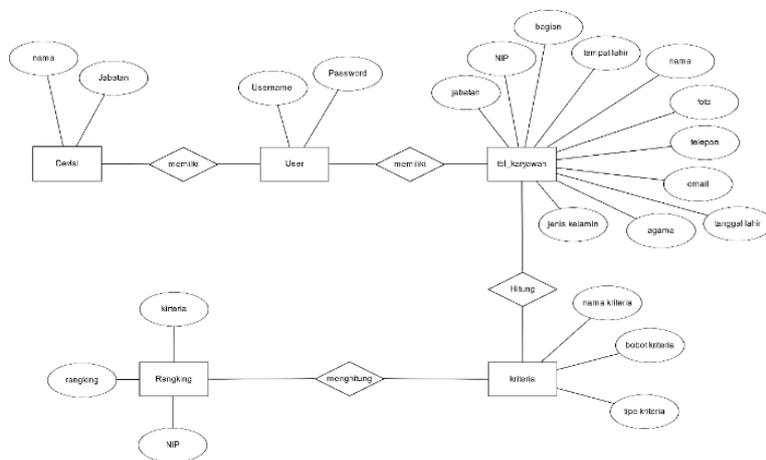
Analisis kebutuhan *software* dilakukan untuk menentukan rancangan awal dari sebuah sistem yang akan dibangun dan untuk merealisasikannya adalah pada tahap desain. Berikut tahapan-tahapan desain dari perancangan sistem pendukung penilaian kinerja pegawai Kejaksaan Negeri Kapuas Hulu.

2. Database

Desain *database* menggunakan *Entity Relationship Diagram* (ERD), bentuk ERD digunakan dalam perancangan sistem pendukung keputusan penilaian kinerja pegawai di Kejaksaan Negeri Kapuas Hulu.

3. Entity Relationship Diagram (ERD)

Berikut ini adalah bentuk ERD yang digunakan dalam perancangan sistem penilaian pegawai:

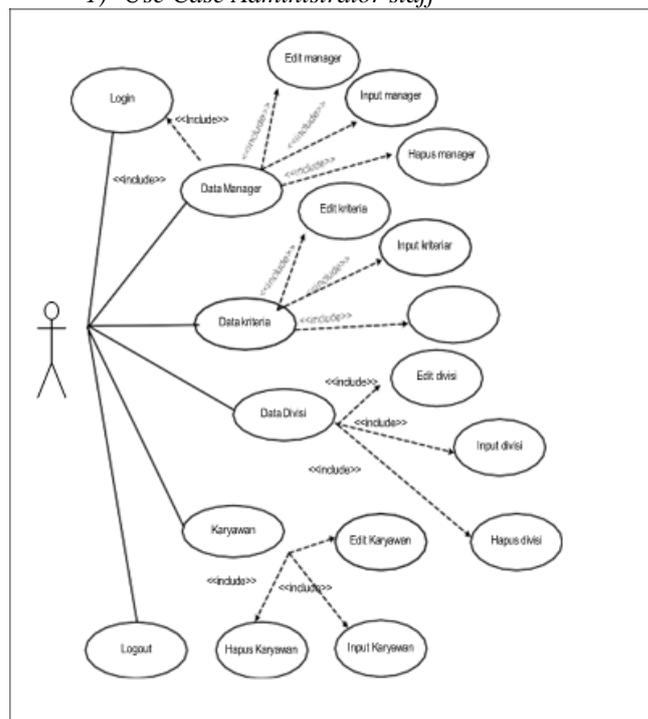


Gambar 1. Entity Relationship Diagram

4. Use Case Diagram

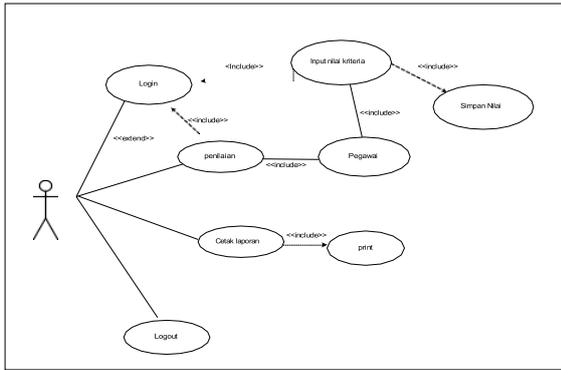
*Use Case Diagram* merupakan pemodelan untuk melakukan (*behavior*) sistem informasi yang akan dibuat.

1) Use Case Administrator staff



Gambar 2. Use Case Diagram Administrator

2) Use Case Atasan

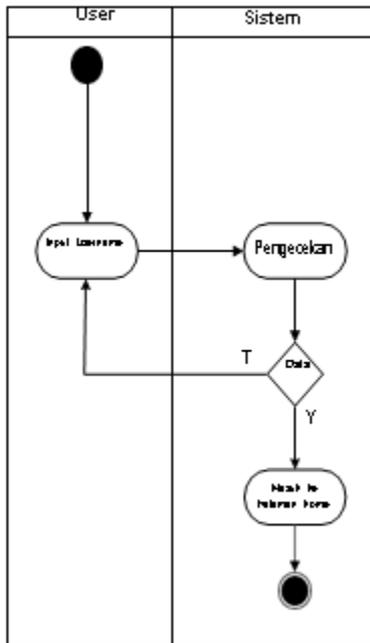


Gambar 3. Use Case Diagram atasan

5. Activity Diagram

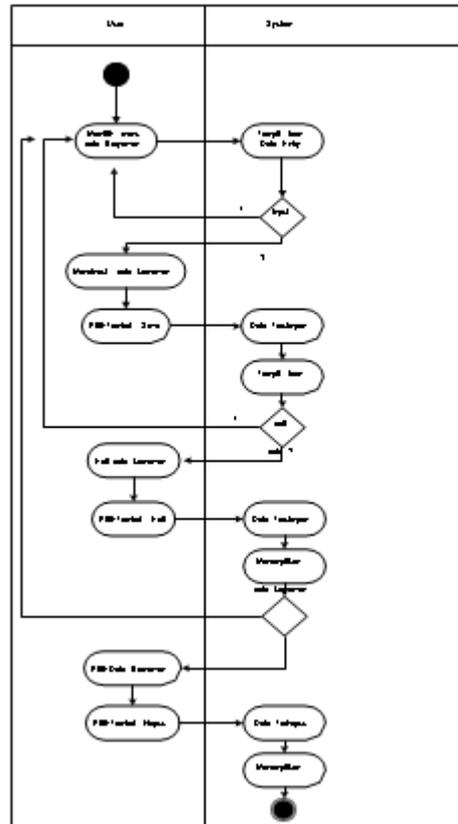
Activity Diagram menggambarkan workflow (aliran kerja) atau aktifitas dari sebuah sistem atau proses bisnis pada perangkat lunak.

1) Activity Diagram Login Administrator dan atasan.



Gambar 4. Activity Diagram Login

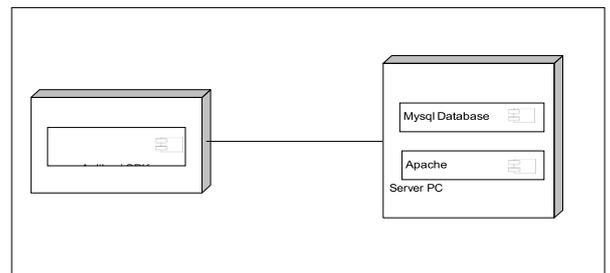
2) Activity Diagram Input Data Karyawan



Gambar 5. Activity Diagram Input data Karyawan

6. Deployment Diagram

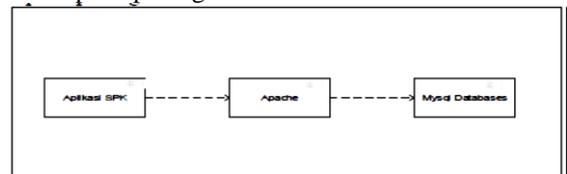
Deployment Diagram menggambarkan komponen perangkat lunak yang disebarkan ke dalam instruktur dari sebuah sistem atau proses bisnis pada perangkat lunak.



Gambar 6. Deployment Diagram

7. Component Diagram

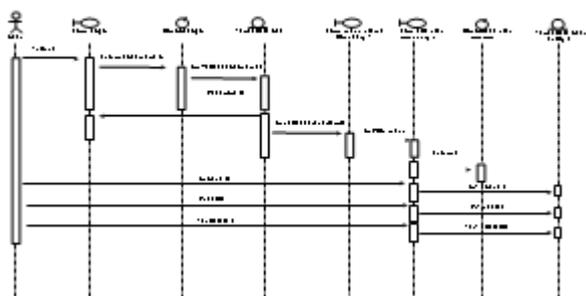
Component Diagram menggambarkan komponen perangkat yang disebarkan ke dalam infrastruktur dari sebuah sistem atau proses bisnis pada perangkat lunak.



Gambar 7. Component Diagram

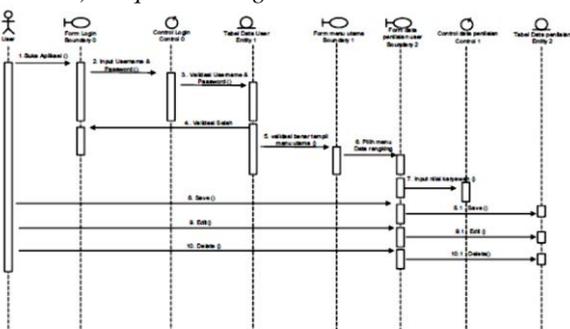
8. Sequence Diagram

1) Sequence Diagram Data User



Gambar 8. Sequence Diagram Data User

2) Sequence Diagram hasil Penilaian



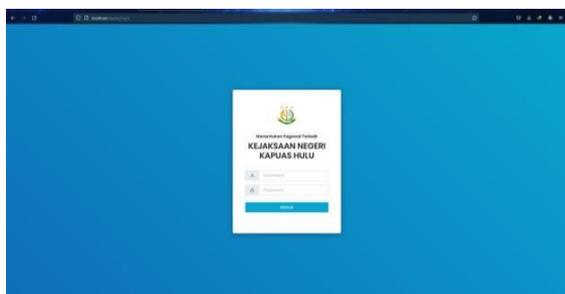
Gambar 9. Sequence Diagram Hasil Penelitian

9. User Interface

Tahapan ini merupakan gambar antar muka yang merupakan penggambaran tampilan yang akan digunakan dalam aplikasi yang dibuat. Perancangan antar muka ini berfungsi untuk interaksi antara pengguna dengan sistem.

1) User Interface Login

User harus melakukan login terlebih dahulu untuk dapat masuk kedalam halaman utama. Jika login berhasil, maka menu-menu yang sesuai dengan kategori user akan ditampilkan.



Sumber : <http://localhost/apps/login>

Gambar 10. Login Interface Aplikasi Pemilihan Pegawai Terbaik

2) User Interface Halaman Utama Aplikasi Setelah masuk login maka user diarahkan ke menu utama dari aplikasi pemilihan pegawai terbaik. Berikut ini adalah halaman utama aplikasi pemilihan

pegawai terbaik di Kejaksaan Negeri Kapuas Hulu.

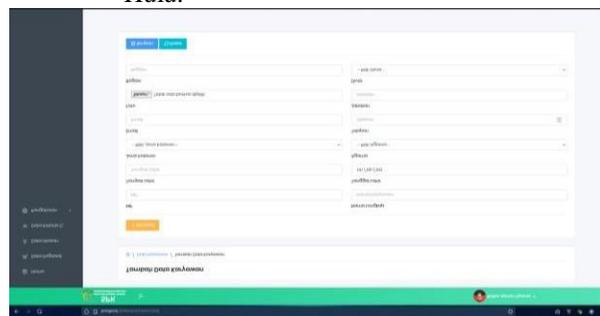


Sumber : <http://localhost/apps/home>

Gambar 11. User Interface Halaman Utama Aplikasi

3) User Interface Data Entry

Setelah masuk halaman utama maka user dapat masuk ke sub menu dimana dari beberapa menu tersebut terdiri dari data entry aplikasi pemilihan pegawai terbaik. Berikut ini adalah halaman utama entry data pegawai di Kejaksaan Negeri Kapuas Hulu.



Sumber : <http://localhost/apps/karyawan/add>

Gambar 12. User Interface Data Entry

4) User Interface Data Hasil Rangkaian

Data hasil Rangkaian dapat dilihat hanya user atasan saja dalam aplikasi pemilihan karyawan terbaik berdasarkan nilai dari beberapa kriteria yang ada pada aplikasi di Kejaksaan Negeri Kapuas Hulu.

NAMA KARYAWAN (SURNAME)	ORIENTASIONAL	KEMAMPUAN	KEMAMPUAN	KEMAMPUAN	KEMAMPUAN	KEMAMPUAN
RAMADHAN	95	95	75	95	95	95
RAMADHAN	95	95	75	75	75	95
RAMADHAN	95	75	95	95	75	95
RAMADHAN	95	95	95	75	75	95
RAMADHAN	95	95	95	95	95	95
RAMADHAN	95	75	95	95	95	95
RAMADHAN	95	95	95	95	95	95

Sumber: [http://localhost/apps/laporan/list\\_rangking?bulan=05&tahun=2022](http://localhost/apps/laporan/list_rangking?bulan=05&tahun=2022)

Gambar 13. User Interface Hasil Rangkaian

10. Testing

Testing adalah proses yang dibuat sedemikian rupa untuk mengidentifikasi

ketidaksesuaian hasil sebuah sistem informasi dengan hasil yang diharapkan. Testing dilakukan untuk memastikan kualitas (*quality assurance*) yaitu menguji apakah sistem informasi yang dihasilkan sesuai dengan testing yang dilakukan untuk memastikan kualitas (*quality assurance*).

**Spesifikasi Hardware dan Software**

1. Spesifikasi *hardware*

Spesifikasi *hardware* yang diperlukan untuk menjalankan aplikasi sistem pendukung keputusan pemilihan karyawan terbaik di Kejaksaan Negeri Kapuas Hulu adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Spesifikasi *Hardware*

No.	Jenis Perangkat Keras	Spesifikasi
1	Processor	Intel(R) Core(TM) i7-9700 CPU @ 3.00GHz 3.00 GHz
2	RAM	8.00 GB
3	Hardisk	1148GB
4	Monitor	LED digital 23.8 In
5	Mouse	Standart
6	Sistem Operasi	Windows 11 Pro

2. Spesifikasi *Software*

Spesifikasi *software* yang diperlukan untuk menjalankan aplikasi pemilihan pegawai terbaik di Kejaksaan Negeri Kapuas Hulu sebagai berikut:

- 1) *Operating system*: Windows 11 pro
- 2) Bahasa program: PHP, HTML, Javascript
- 3) *Database server*: MySQL, XAMPP

3. Proses penentuan pegawai terbaik yang dilakukan melalui perhitungan dengan metode *simple additive weighting* (SAW) dimulai dengan pemberian nilai pada setiap kriteria, pembobotan, rating kecocokan, normalisasi dan perangkingan sehingga menghasilkan nilai dari masing-masing kriteria.
4. Dengan dibuatnya aplikasi pemilihan pegawai terbaik menggunakan metode *simple Additive Weighting* (SAW) dapat lebih memudahkan pihak atasan dalam melakukan penilaian kinerja pegawainya.

**DAFTAR PUSTAKA**

Aprilian, L. V, and M. H. K. Saputra. (2020). *Belajar Cepat Metode SAW*. Kreatif.

Basri Bado, S. P. M. S. n.d. *Model Pendekatan Kualitatif: Telaah Dalam Metode Penelitian Ilmiah*. Penerbit Tahta Media Group.

Faisal, D. Lie, M. Butarbutar, and others. (2021). *Penilaian Kinerja Sumber Daya Manusia*. Yayasan Kita Menulis.

Haqi, B. 2019. *Aplikasi SPK Pemilihan Dosen Terbaik Metode Simple Additive Weighting (SAW) Dengan Java*. Deepublish.

Jayal, Eko Amri. (2016). "Buku Sistem Informasi." 63. Jogiyanto Hartono M, P. D. M. B. A. A. C. M. A. C. A. *Metoda Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data*. Penerbit Andi.

Limbong, Tonni, Muttaqin, Iskandar, A., Agus Windarto, P., Simarmata, J., Mesran, Sulaiman, O.K., Siregar, D., Nofriansyah, D., and Napitupulu. D., (2020). *Sistem Pendukung Keputusan: Metode & Implementasi*. Yayasan Kita Menulis.

Pakpahan, A. F., A. Prasetyo, E. S. Negara, K. Gurning, R. F. R. Situmorang, T. Tasnim, P. D. Sipayung, A. P. Sesilia, P. P. Rahayu, B. Purba, and others. (2021). *Metodologi Penelitian Ilmiah*. Yayasan Kita Menulis.

Ramdhan, M. S. P. M. M. n.d. *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara.

Sarosa, S. n.d. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. PT Kanisius.

**V. PENUTUP**

Dari hasil penelitian sistem pendukung keputusan pemilihan pegawai terbaik pada Kejaksaan Negeri Kapuas Hulu dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting (SAW)* berbasis *web*, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan adanya penelitian ini, penulis memahami bagaimana prosedur-prosedur dalam memenuhi persyaratan pemilihan pegawai terbaik.
2. Setelah dilakukan perhitungan dengan metode *simple additive weighting* yang terpilih sebagai pegawai terbaik yang memiliki nilai tertinggi di Kejaksaan Negeri Kapuas Hulu adalah Arin Julianto, S.H dengan perolehan nilai 100.